

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis Google Sites yang diberi nama WEBERA (*Website Energi Interaktif*) untuk siswa kelas IV Sekolah Dasar menghasilkan simpulan sebagai berikut:

Proses pembuatan media WEBERA berkiblat pada tahapan sistematis dalam model ADDIE, yang terdiri atas lima langkah utama: analisis (*Analyze*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi (*Implement*), dan evaluasi (*Evaluate*). Langkah awal dimulai dengan menggali kebutuhan belajar siswa lewat observasi dan wawancara di lapangan. Selanjutnya pada tahap desain, peneliti merancang isi materi, tampilan visual, sistem navigasi, fitur-fitur interaktif, serta kuesioner pendukung. Masuk ke tahap pengembangan, kelayakan produk diuji terlebih dahulu oleh tim ahli (media, bahasa, dan materi) untuk kemudian direvisi sesuai saran perbaikan. Evaluasi berkelanjutan terus dilakukan seiring dengan jalannya uji coba angket kepada guru dan siswa kelas IV, hingga akhirnya tercipta produk akhir media WEBERA yang siap digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Melalui serangkaian pengujian tersebut, media pembelajaran WEBERA dinyatakan sangat memenuhi syarat untuk mendampingi siswa kelas IV Sekolah Dasar dalam mempelajari materi energi pada mata pelajaran IPAS. Tingginya kualitas media ini dibuktikan secara kuantitatif melalui skor validasi dari ahli media 86%, ahli materi 96%, serta ahli bahasa 98%, yang jika dirata-ratakan mencapai skor total 93,34% dan masuk dalam predikat "Sangat Valid". Selaras dengan penilaian para pakar, tingkat kepuasan yang diperoleh dari pengguna lapangan juga sangat memuaskan, yaitu mendapatkan persentase 91,9% dari siswa dan 81,03% dari guru kelas. Karena kedua angka tersebut

masuk dalam standar kriteria "Sangat Layak", maka media pembelajaran WEBERA sangat direkomendasikan sebagai salah satu pilihan media pembelajaran yang efektif untuk topik energi di kelas IV.

B. Keterbatasan Produk

Produk media pembelajaran WEBERA berbasis Google Sites memiliki beberapa aspek keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, konten instruksional di dalam media hanya berfokus pada materi energi untuk kelas IV SD berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Fase B, sehingga belum mengintegrasikan materi IPAS lainnya. Kedua, efektivitas operasional media ini sangat dipengaruhi oleh infrastruktur digital, karena platform Google Sites mewajibkan pengguna memiliki perangkat yang memadai dan akses internet. Ketiga, karakteristik konten yang meliputi materi teks, video, LKPD, serta refleksi disesuaikan secara spesifik dengan kebutuhan siswa di SDN Soco 1. Mengingat evaluasi baru dilakukan melalui tahapan uji coba terbatas, produk ini masih memerlukan penyempurnaan dan adaptasi lebih lanjut untuk dapat diterapkan secara general di sekolah lain.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Fakta bahwa media WEBERA berbasis *Google Sites* ini mampu memenuhi kriteria sangat valid dan menuai respons yang sangat baik dari guru maupun siswa, membuktikan secara nyata bahwa pemanfaatan media berbasis website merupakan opsi yang sangat tepat untuk menciptakan proses pembelajaran IPAS yang lebih interaktif di jenjang sekolah dasar. Meski demikian, karena ruang lingkup materi dan uji coba yang masih terbatas, maka perlu dilakukan pengembangan lanjutan pada materi IPAS lainnya. Selain itu, pengujian pada skala yang lebih luas sangat diperlukan untuk memastikan bahwa media ini dapat memberikan manfaat yang optimal dalam berbagai situasi pembelajaran

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut;

1. Bagi Sekolah

Dalam upaya mendukung keberhasilan pembelajaran digital, pihak sekolah disarankan untuk lebih memaksimalkan penyediaan fasilitas pendukung yang diperlukan untuk menjalankan media seperti WEBERA. Di samping itu, sekolah juga diharapkan hadir memberikan pendampingan jangka panjang bagi para guru agar mereka terus termotivasi dalam membuat dan menerapkan media belajar berbasis website. Langkah nyata ini dipercaya mampu mengubah suasana belajar-mengajar di kelas menjadi jauh lebih hidup, interaktif, serta sejalan dengan tuntutan perkembangan teknologi modern.

2. Bagi Guru

Media pembelajaran WEBERA berbasis Google Sites direkomendasikan untuk diimplementasikan oleh guru dalam mata pelajaran IPAS materi energi sebagai upaya untuk menstimulasi antusiasme dan partisipasi aktif siswa di kelas. Lebih lanjut, guru diharapkan memiliki inisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran digital yang inovatif, yang diselaraskan dengan kebutuhan belajar serta karakteristik unik siswa di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran WEBERA ini dengan cerdas dan maksimal sebagai sarana pendukung belajar, baik saat berada di sekolah maupun ketika mendalami materi secara mandiri di rumah. Melalui penggunaan media interaktif ini, keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar diharapkan bisa meningkat. Selain itu, fitur-fitur di dalamnya dirancang untuk membantu siswa menguasai konsep energi dengan lebih mudah lewat pengalaman belajar yang jauh lebih berkesan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tindak lanjut dari studi ini, terbuka peluang besar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan media WEBERA ke dalam topik-topik IPAS lainnya atau bahkan mata pelajaran berbeda yang dikemas lewat fitur interaktivitas yang lebih kaya. Dari sudut pandang metodologi, riset berikutnya juga diharapkan bisa memperluas cakupan subjek uji coba di lapangan. Dengan melibatkan jumlah siswa dan sekolah yang lebih banyak, peneliti masa depan dapat membuktikan seberapa besar pengaruh nyata dari penggunaan media pembelajaran berbasis website ini dalam mendongkrak hasil belajar para siswa.